

Analisis Kebutuhan Career Exploration di Era New Normal

Cucu Kurniasih*, Aisha Zukeyka, Yesi Nila Sari, Muhammad Alfarizqi Nizamuddin Ghiffari,
Caraka Putra Bhakti

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: cucu1715001163@webmail.uad.ac.id

Abstrak

Karier merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Perkembangan jaman yang semakin pesat memberikan pengaruh yang besar kepada perkembangan karier juga, yaitu jenis-jenis karier yang semakin beragam dan penguasaan keterampilan yang harus dikuasai semakin kompleks. Ditambah dengan adanya Pandemi Covid-19 mempercepat perkembangan dan pergeseran dalam segala bidang termasuk karier. Maka perlu juga memberbaharui informasi yang ada tentang karier, salah satunya dengan cara *career exploration*. Eksplorasi karier pada era new normal menuntut siswa agar bisa melibatkan diri dalam proses pemilihan karier, memiliki orientasi terhadap pemilihan pekerjaan, memiliki kebebasan dalam pengambilan keputusan karier, memiliki kemampuan dalam mempertimbangkan suatu pilihan, dan memiliki konsep dalam memilih karier yang relevan dengan keadaan saat ini. Pada eksplorasi karier siswa dibutuhkan setidaknya informasi berkenaan dengan pekerjaan yang sedang berkembang dan memiliki prospek yang baik di era new normal maupun masa yang akan datang dan juga keterampilan apa yang harus dimiliki.

Kata kunci: *career exploration*; *era new normal*; karier

Pendahuluan

Karier merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan. Menurut Soimah (2013) menyatakan bahwa karier berkaitan dengan suatu pekerjaan yang membutuhkan kecakapan khusus dan umumnya untuk mendapatkan kecakapan tersebut membutuhkan pendidikan khusus pula, serta dikatakan karier jika bekerja pada suatu jenjang jabatan tertentu. Sedangkan menurut Senjari dkk (2016) menyatakan bahwa karier merupakan tahapan dalam pekerjaan sepanjang rentang kehidupan disertai dengan pengembangan diri dan motivasi yang kuat untuk menemukan dan mengembangkan diri pada suatu pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya karier berisi tentang pekerjaan yang bukan saja berorientasi pada upah, tetapi pada pengembangan diri untuk mencapai dan menjalani pekerjaan sesuai dengan keahlian atau *passion*-nya, hal ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan material dan kepuasan diri.

Karier perlu dipersiapkan dari sejak kecil, untuk mempersiapkannya bisa dilakukan melalui pendidikan dan program pengembangan karier lainnya (Artika, 2019). Pendidikan tentu saja menjadi aspek penting dalam mempersiapkan karier seseorang, bahkan melalui pendidikanlah suatu karier bisa dicapai. Pendidikan secara formal terjadi dari mulai PAUD sampai dengan perguruan tinggi. Berfokus pada persiapan karier maka yang menjadi sasaran adalah anak yang duduk pada Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas sederajat, sebab mereka sedang dalam proses mengenali, mengeksplor dan mulai membuat perencanaan ingin seperti apa karier mereka kedepannya.

Namun pada masa Pandemi Covid-19 pendidikan tidak bisa dilaksanakan sebagaimana biasanya, sehingga proses pendidikan belum bisa optimal dengan menggunakan metode pembelajaran baru, yaitu melalui daring. Berbagai penyesuaian pun dilakukan, termasuk dalam rangka mempersiapkan siswa dalam merencanakan kariernya. Sisi lain dari adanya pandemi Covid-19 ini juga adalah penyempitan lapangan pekerjaan, mereka yang sudah memiliki karier pun banyak yang dirumahkan, bahkan di PHK. Data dari

Kementerian Ketenagakerjaan yang dikutip dari Juaningsih (2020) jumlah pekerja yang dirumahkan sebanyak 1,7 juta orang, sedangkan yang di PHK 749,4 ribu orang. Tidak selesai sampai disitu, bahwa Virus Corona yang dapat menular melalui interaksi manusia ke manusia terutama melalui *droplet* menyebabkan banyaknya pekerjaan terutama dalam bidang pelayanan melakukan inovasi dengan menciptakan robot. Adanya robot ini menyebabkan pekerjaan yang tadinya dikerjakan manusia dapat digantikan sehingga persaingan menjadi sangat kompetitif (Lidyasari, 2019).

Maka pada setelah terjadinya Pandemi Covid-19 tugas pendidikan menjadi semakin berat, terutama dalam memastikan kesuksesan siswa-siswanya kelak. Meskipun saat ini sudah diterapkan kebijakan baru, yaitu *New Normal Era*, namun hal tersebut tidak mengurangi tantangan dalam membantu siswa mempersiapkan kariernya di masa yang akan datang. Perlu banyaknya penyesuaian-penyesuaian dalam pendidikan, terutama dengan melihat perkembangan jaman yang semakin canggih dan dengan adanya Pandemi Covid-19 mempercepat digitalisasi menjadi lebih canggih lagi (Agustina, 2020). Oleh karena itu tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk melihat kebutuhan siswa terhadap *online career exploration* siswa di era *new normal* sehingga bisa menjadi referensi bagi pelaku pendidikan untuk mempersiapkan karier siswanya di masa mendatang.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan kajian literatur. Data-data yang relevan dari berbagai sumber tertulis terutama dari jurnal dan prosiding dikumpulkan kemudian dianalisis dan disusun secara sistematis.

Hasil

Eksplorasi karier merupakan proses mencari alternative pilihan pekerjaan-pekerjaan tetapi belum sampai memutuskan secara pasti apa yang akan diambilnya sebagai pekerjaan, hal ini terjadi pada rentang usia 15 sampai dengan usia 24 tahun (Winkel dan Hastuti, 2013). Menurut Crites (Khairun, 2014) dalam mengukur tingkat eksplorasi karier siswa, dapat mengikuti dimensi melibatkan diri dalam proses pemilihan karier, memiliki orientasi terhadap pemilihan pekerjaan, memiliki kebebasan dalam pengambilan keputusan karier, memiliki kemampuan dalam mempertimbangkan suatu pilihan, dan memiliki konsep dalam memilih karier.

Sedangkan hal-hal yang harus keterampilan yang harus dimiliki di masa new normal dikutip dari LinkedIn (2020) Anderson menyatakan bahwa setidaknya ada 5 softskill dan 10 hardskill yang harus dimiliki pada tahun 2020. Softskill yang harus dimiliki adalah *creativity, persuasion, collaboration, adaptability*, dan *emotional intelligence*. Sedangkan untuk hardskill yang dibutuhkan pada tahun 2020 meliputi *blockhain, cloud computing, analytical reasoning, artificial intelligence, ux design, business analisis, affiliate marketing, sales, scientific computing, video production*.

Pembahasan

Karier Siswa di Era New Normal

Kebijakan new normal bersamaan dengan perkembangan teknologi yang pesat, dimana hampir semua kegiatan didigitalisasi. Era new normal ini semakin mempercepat pertumbuhan dan penggunaan teknologi di era digitalisasi karena pada pada era new normal ini untuk mengurangi dampak penyebaran virus maka kegiatan-kegiatan banyak yang dilakukan secara online, baik dari kegiatan ekonomi, pekerjaan sampai dengan pendidikan. Dalam pekerjaan, banyak pekerjaan yang akhirnya juga mau tidak mau harus mengikuti perkembangan jaman dan keadaan pada era new normal ini. Oleh karena itu juga terjadi perubahan kebutuhan dari dunia kerja, kebutuhan tersebut diantaranya mencakup *skill* dari SDM nya. Dikutip dari LinkedIn (2020) Anderson menyatakan bahwa setidaknya ada 5 softskill dan 10 hardskill yang harus dimiliki pada tahun 2020.

Tabel 1. Hardskill dan softskill di 2020

Hard Skill	Soft Skill
<i>Blockchain</i>	<i>Creativity</i>
<i>Cloud Computing</i>	<i>Persuasion</i>
<i>Analytical Reasoning</i>	<i>Collaboration</i>
<i>Artificial Intelligence</i>	<i>Adaptability</i>
<i>UX Design</i>	<i>Emotional Intelligence</i>
<i>Business Analisis</i>	
<i>Affiliate Marketing</i>	
<i>Sales</i>	
<i>Scientific Computing</i>	
<i>Video Production</i>	

Hardskill dan *softskill* tersebut bisa menunjang karier di masa ini. Berikut sebagai contoh pekerjaan-pekerjaan yang harus didukung oleh *hardskill* yang sudah disebutkan di atas.

Tabel 2. Contoh Pekerjaan yang Membutuhkan *Hardskill*

Hard Skill	Contoh Pekerjaan
<i>Blockchain</i>	<i>Marketing spesialis, Developer, Crypto Trading</i>
<i>Cloud Computing</i>	<i>Software engineer, bidang IT</i>
<i>Analytical Reasoning</i>	<i>Peneliti, Akuntan, Manager</i>
<i>Artificial Intelligence</i>	<i>Mechine learning engineer, Web Designer</i>
<i>UX (User Experience) Design</i>	<i>UX Designer</i>
<i>Business Analisis</i>	<i>Analisis Bisnis</i>
<i>Affiliate Marketing</i>	<i>Pengusaha penjualan online</i>
<i>Sales</i>	<i>Marketing</i>
<i>Scientific Computing</i>	<i>Programer, konsultan IT, Web designer</i>
<i>Video Production</i>	<i>Editor video, editor film, youtuber</i>

Sedangkan untuk pekerjaan yang membutuhkan soft-skill yang sudah disebutkan pada table 1 dijelaskan dalam tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Contoh Pekerjaan Yang Membutuhkan Softskill

Soft Skill	Contoh Pekerjaan
<i>Creativity</i>	Bidang Designer, Konten kreatif, Video editor
<i>Persuasion</i>	Marketing, Motivator, Pemimpin perusahaan
<i>Collaboration</i>	Pembisnis, pemimpin perusahaan,
<i>Adaptability</i>	Semua pekerjaan
<i>Emotional Intelligence</i>	Psikolog, Konselor

Contoh-contoh pekerjaan yang disebutkan di atas hanya sebagian kecil contoh yang membutuhkan hardskill dan softskill tersebut di atas. Namun pada dasarnya hampir seluruh pekerjaan, terutama pada tahun 2020 yang notabene di era new normal membutuhkan hardskill dan softskill tertentu meskipun setiap pekerjaan memiliki spesifikasi dan kadar yang berbeda kebutuhannya dari setiap hardskill maupun softskillnya.

Eksplorasi Karier di Era New Normal

Segala perubahan yang terjadi, baik itu disebabkan oleh kemajuan jaman ataupun sebagai dampak dari adanya Pandemi Covid-19 harus tetap dihadapi dan harus bisa beradaptasi dengan perubahan-perubahan tersebut. Tidak terkecuali dengan perubahan pada bidang karier saat ini. Beberapa pekerjaan ada yang hilang dan akhirnya tergantikan dengan yang baru sesuai dengan tuntutan jaman. Untuk itu siswa harus mengetahui tentang berbagai perkembangan tersebut dalam proses eksplorasi kariernya. Adapun di sekolah, untuk membantu eksplorasi karier siswa adalah guru BK. Implementasi pelaksanaan eksplorasi karier siswa bisa dilaksanakan dengan mengintegrasikan pengetahuan antara pekerjaan masa depan dan juga keterampilan apa yang dibutuhkan dalam pekerjaan di masa mendatang tersebut (Rahman dan Bhakti, 2020).

Pada dasarnya eksplorasi karier merupakan untuk mencari informasi-informasi tentang berbagai pekerjaan yang bersumber dari lingkungannya, misalkan keluarga, teman, atau guru (Sungadi, 2017). Selain dari lingkungan sekitarnya, siswa juga bisa memperoleh informasi secara mandiri melalui internet. Seperti yang diungkapkan oleh Atmaja (2014) bahwa pencarian informasi bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, cara tidak langsung adalah melalui media baik cetak maupun elektronik seperti halnya internet. Ada beberapa hal yang bisa mengindikasikan bahwa siswa memiliki eksplorasi karier yang baik menurut Crites yaitu melibatkan diri dalam proses pemilihan karier, memiliki orientasi terhadap pemilihan pekerjaan, memiliki kebebasan dalam pengambilan keputusan karier, memiliki kemampuan dalam mempertimbangkan suatu pilihan, dan memiliki konsep dalam memilih karier. Lebih jelasnya amati table berikut.

Tabel 4. Eksplorasi Karier Siswa

Melibatkan diri dalam proses pemilihan karier	Siswa secara aktif mencari informasi berkenaan dengan berbagai jenis pekerjaan yang memiliki prospek yang baik di masa sekarang dan masa yang akan datang Siswa memiliki alternative-alternatif pilihan pekerjaan yang menjadi pilihan kariernya nanti.
Memiliki orientasi terhadap pemilihan pekerjaan	Siswa sudah memiliki kecenderungan kepada pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.
Memiliki kebebasan dalam pengambilan keputusan karier	Siswa mulai mengarahkan diri mengembangkan sikap kemampuannya sesuai dengan kebutuhan pekerjaan yang diminati Siswa secara mandiri, tidak tergantung pada orang lain dalam memutuskan pekerjaan apa yang menjadi cita-citanya.
Memiliki kemampuan dalam mempertimbangkan suatu pilihan	Siswa mampu memilih pekerjaan sesuai dengan potensi yang dimiliki, serta juga mampu mengembangkan keterampilan yang harus dimiliki dalam mencapai suatu pekerjaan tertentu
Memiliki konsep dalam memilih karier	Siswa memiliki rencana tentang pilihan kariernya, tentang alasan memilih karier tertentu dan apa yang harus dipersiapkan untuk mencapai pekerjaan yang diinginkan

Konsep eksplorasi karier pada table 4 harus diintegrasikan dengan informasi yang relevan saat ini. Informasi tersebut berkenaan dengan perkembangan karier atau jenis-jenis pekerjaan yang ada saat ini dan masa depan, serta tidak kalah penting adalah keterampilan apa saja yang harus dimiliki untuk mencapai suatu pekerjaan tertentu yang dibutuhkan pada saat ini, yaitu era new normal. Sekolah untuk memfasilitasi eksplorasi karier siswa bisa dengan menyelenggarakan bursa kerja, *career days*, dan kunjungan karier (Supriatna & Budiman, 2009). Namun dikedaaan New Normal kegiatan-kegiatan tersebut bisa dilakukan secara virtual atau *online*, baik dengan metode sinkron ataupun asinkron.

Simpulan

Setiap perubahan tentu harus diiringi dengan adaptasi dari pelakunya, tidak terkecuali dalam membantu eksplorasi karier siswa. Pesatnya perkembangan teknologi pada abad ini dipercepat dengan adanya Pandemi Covid-19 yang menuntut adaptasi kebiasaan baru untuk mengurangi penyebaran virus. Terbukti dengan semakin lazim dan maraknya penggunaan teknologi dalam pendidikan, yang tadinya tidak menguasai teknologi mau tidak mau harus menguasai. Pergeseran pun terjadi pada berbagai bidang pekerjaan dan juga keterampilan yang dibutuhkan pada masa ini. Oleh karena itu siswa harus lebih aktif lagi dalam mencari tahu dalam proses merencanakan kariernya, terutama pada era new normal ini.

Daftar Rujukan

- Saomah, A. (2013). *Pengembangan Karir Guru dan Konselor*. Makalah. Bandung: Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Senjari, R, dkk. (2016). *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik* (Doctoral dissertation, Riau University).

- Artika, M. Y. (2019). *Membina Eksplorasi Karir Pada Siswa Sekolah Dasar (SD) Melalui Intervensi Pengembangan Karier di Abad 21*.
- Lidyasari, A. T. (2019). Inovasi Bimbingan Karir dalam Mengembangkan Career Awareness Siswa Sekolah Dasar di Era Revolusi Industri 4.0. *Konvensi Nasional Bimbingan dan Konseling XXI*, 47-53.
- Juaningsih, I. N. (2020). Analisis Kebijakan PHK Bagi Para Pekerja Pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. *'ADALAH*, 4(1).
- Agustina, I. H. (2020). *Covid-19 dalam perspektif perencanaan wilayah dan kota*.
- Khairun, D. Y. (2014). *Layanan Bimbingan Karir Dalam Peningkatan Kematangan Eksplorasi Karir Siswa: Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X SMAN 11 Garut Tahun Ajaran 2013/2014* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Winkel W. S, Hastuti, S. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Anderson, B. (2020). *The Most In Demand Hard and Soft Skills of 2020*. LinkedIn. Diakses pada 10 Oktober di <https://business.linkedin.com/talent-solutions/blog/trends-and-research/2020/most-in-demand-hard-and-soft-skills>
- Rahman, F. A., & Bhakti, C. P. (2020, September). Implementasi Eksplorasi Karier Siswa di Era New Normal. In *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling* (pp. 36-42).
- Sungadi, S. (2017). Kematangan Karir Pustakawan Perguruan Tinggi Di DIY. *Buletin Perpustakaan*, 19-44.
- Atmaja, T. T. (2014). Upaya meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul. *Psikopedagogia*, 3(2), 58-68.
- Supriatna, M., & Budiman, N. (2009). *Bimbingan karir di SMK*.